

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong merujuk pada upaya memahami fenomena tertentu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif yang mengungkap fenomena tersebut melalui kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks alamiah tertentu, dan menggunakan berbagai metode alamiah.²⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menitikberatkan pada usaha untuk menguraikan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu dan memahami makna di balik suatu tindakan. Pendekatan fenomenologi berusaha membiarkan individu mengungkapkan dirinya sendiri secara alami terkait realitas yang dialami, dengan menggunakan "pertanyaan pancingan". Subjek penelitian diberi kebebasan untuk merincikan dimensi-dimensi pengalaman mereka terkait dengan fenomena atau peristiwa tertentu. Studi fenomenologi didasarkan pada asumsi bahwa setiap individu mengalami suatu fenomena dengan seluruh kesadarannya. Dengan kata lain, studi fenomenologi bertujuan untuk mengeksplorasi kesadaran yang paling dalam dari para subjek mengenai pengalaman mereka dalam suatu peristiwa.²⁸

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 6.

²⁸ Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *MEDIATOR*, Vol. 9, No. 1, 2008, hlm. 170.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan yang begitu penting dalam keberlangsungan penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti bukan hanya menjadi alat utama tetapi juga instrumen kunci yang memiliki tugas untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang tepat, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyusun kesimpulan berkenaan dengan hasil penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat sebagai pengamat partisipatif, yang berarti selama proses pengumpulan data, peneliti terlibat dalam pengamatan dan pendengaran yang cermat, hingga ke aspek-aspek kecil.²⁹ Oleh karena itu, peneliti akan turun langsung di lapangan untuk menggali data secara obyektif mengenai interaksionisme simbolik *cosplayer* pada komunitas CKAI pada saat mengikuti *event cosplay* di Kediri.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai partisipasi pasif, dimana peneliti tidak selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Ketika melakukan wawancara peneliti akan menyebutkan identitas diri dan menjelaskan bahwasannya sedang melakukan penelitian.³⁰ Bentuk keterlibatan peneliti adalah hadir dalam kegiatan *cosplay* yang ada di wilayah Kediri, namun peneliti tidak ikut serta mengikuti *cosplay*, peneliti hanya hadir dalam kegiatan tersebut untuk melakukan pengamatan dan penelitian pada komunitas CKAI yang sedang mengikuti serangkaian acara *cosplay* dari awal sampai acara tersebut selesai.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

³⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, 2016, hal. 21-46

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil berada di wilayah Kediri dengan objek penelitian adalah komunitas Cosplay Karesidenan Kediri atau CKAI. Komunitas CKAI sebagai objek penelitian karena CKAI merupakan komunitas *cosplay* yang masih aktif sampai sekarang. Oleh karena itu pemilihan CKAI sebagai objek penelitian menjadi penting karena komunitas tersebut dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Alasan memilih wilayah Kediri sebagai tempat lokasi penelitian karena melihat kegiatan dari komunitas CKAI sering diadakan di daerah Kediri, selain itu berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu anggota CKAI yang bernama Natasha mengatakan bahwa 35 anggota dari komunitas CKAI merupakan orang Kediri, dapat dikatakan anggota dari komunitas CKAI mayoritas orang Kediri karena total keseluruhan anggota komunitas CKAI sendiri ada 40 orang. Oleh karena itu peneliti mengambil wilayah Kediri sebagai lokasi penelitian karena kegiatan dari komunitas Cosplay Karesidenan Kediri diadakan di wilayah Kediri.

D. Sumber Data

Salah satu aspek penting ketika menentukan masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Pada penelitian kualitatif mempunyai sifat *understanding* (memahami) terhadap gejala sosial atau fenomena, bertujuan untuk memahami masyarakat sebagai subjek. Jenis-jenis sumber data pada penelitian kualitatif mencakup:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian atau informan dengan menerapkan teknik wawancara sebagai metode untuk menggali data primer.³¹ Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah anggota komunitas CKAI di Kediri yang masih aktif *bercosplay* dan menghadiri *event cosplay* serta penonton *cosplay*. Selain itu peneliti juga melakukan observasi lapangan yaitu ikut menonton kegiatan *cosplay* untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tidak memberikan data secara langsung, melainkan melalui penggunaan informasi yang telah ada. Contohnya sumber-sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan bahan pustaka lainnya yang relevan dengan penelitian.³² Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan membaca literature dan banyak buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu fenomena *cosplay* sebagai data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung dan memperjelas dari data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini dilakukan tiga teknik pengumpulan data utama, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan teknik-teknik ini bertujuan

³¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: ALFABETA, CV: 2016), hal. 137.

³² *Ibid.*,

untuk menyaring dan mendapatkan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data tersebut, yaitu:³³

1. Teknik observasi atau pengamatan, merupakan teknik mengumpulkan informasi atau data dengan mengamati secara langsung kejadian atau perilaku yang diamati tanpa mengganggu atau memengaruhi situasi tersebut. Objek observasi yang dilakukan ada tiga yakni tempat, laku dan aktifitas.³⁴ Observasi dilakukan dengan pengamatan menyeluruh terhadap kegiatan dari para *cosplayer* dan juga penonton pada saat mengikuti acara *cosplay*. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati bagaimana interaksi *cosplayer* dan bagaimana respon penonton ketika mengikuti kegiatan *cosplay*.
2. Teknik wawancara, dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa serangkaian pertanyaan tertulis. Melalui wawancara terstruktur ini, setiap informan diberikan serangkaian pertanyaan yang sama, kemudian dicatat dan direkam oleh peneliti. Peneliti menyusun pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pola-pola interaksi *cosplayer* dan respon dari penonton *cosplay* saat mengikuti kegiatan *cosplay* di wilayah Kediri. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan mengajak para informan bertemu.
3. Teknik dokumentasi, dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³⁵ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar,

³³ *Ibid*, hlm. 230

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*, hlm 240.

catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang. Dalam teknik dokumentasi mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian dan mengambil yang dibutuhkan saja. Dokumentasi dilakukan dengan cara mendapatkan gambaran umum terakit komunitas CKAI seperti gambar logo dan makna dari logo tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah penyelesaian pengumpulan data dalam suatu periode tertentu. Ketika melakukan kegiatan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah dipaparkan oleh subyek penelitian atau informan. Jika jawaban informan setelah dilakukan analisis tidak memadai, peneliti akan melanjutkan proses wawancara dengan menggali pertanyaan lebih mendalam dan terperinci hingga mencapai tingkat tertentu, sehingga diperoleh data sesuai dengan fokus penelitian dan data yang sudah diperoleh dianggap kredibel. Miles dan Huberman menjelaskan kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga data dianggap mencapai titik kepuasan. Terdapat tiga tahap kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data, proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan hal-hal pokok, dan penfokusan pada aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci, memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya, dan mempermudah pencarian data jika diperlukan. Reduksi data dapat ditingkatkan dengan memberikan kode atau

label pada aspek-aspek tertentu, sehingga memfasilitasi pemahaman dan kategorisasi lebih lanjut.

2. Penyajian data, merupakan langkah berikutnya setelah data mengalami proses reduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori.
3. Kesimpulan dan verifikasi, merupakan penarikan kesimpulan dari temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sampai peneliti menemukan kejelasan dari fokus penelitian. Kesimpulan yang telah dilakukan harus diperkuat oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk untuk menguji kredibilitas data, dengan cara memeriksa data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai contoh, ketika menguji kredibilitas data yang berasal dari satu informan yang telah diwawancarai, proses pengumpulan dan uji data melibatkan pemeriksaan uji kredibilitas data melalui informan lain yang telah diberikan pertanyaan serupa. Data yang didapatkan dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dieksplorasi untuk memahami persamaan pandangan, perbedaan, serta aspek-aspek spesifik dari keseluruhan sumber data. Setelah

³⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*" (Bandung: ALFABETA, CV: 2016), hal. 246-253

data dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan, langkah selanjutnya adalah dimintakan kesepakatan (member check) dari seluruh sumber data tersebut.³⁷

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga seringkali memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak dihadapkan pada masalah, cenderung memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam upaya menguji kredibilitas data, dapat dilakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan data, proses tersebut dapat diulangi secara berulang hingga ditemukan kepastian terkait data tersebut.³⁸ Triangulasi waktu dilakukan dengan memperhatikan waktu ketika akan melakukan wawancara, peneliti mengajak bertemu informan saat mereka luang untuk dilakukan wawancara. Saat mengikuti kegiatan *cosplay* peneliti hanya mengamati bagaimana interaksi dan respon penonton selama kegiatan tersebut berlangsung.

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: ALFABETA, CV: 2016), hal. 273-275.

³⁸ Ibid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan, adalah proses yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan kerangka penelitian, pemilihan lokasi penelitian, dan penentuan subjek atau objek yang akan digunakan.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, adalah proses di mana penelitian berlangsung. Pada tahap ini, peneliti aktif mengumpulkan data yang diperlukan, termasuk pencarian informan dan pengumpulan data dari mereka.
3. Tahap Penyusunan Laporan, merupakan proses terakhir dalam proses penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan dianalisis secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah, sehingga hasil penelitian dapat diungkap. Hasil analisis ini kemudian dipaparkan dengan menggunakan teori yang telah dipilih, diikuti dengan pembuatan kesimpulan.